

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
WIDYA AGA PUTRI
NPM : 17.833.0243**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
WIDYA AGA PUTRI
NPM : 17.833.0243**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

**PENGARUH UTANG JANGKA PENDEK DAN UTANG
JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
WIDYA AGA PUTRI
NPM : 17.833.0243**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Nama : **WIDYA AGA PUTRI**

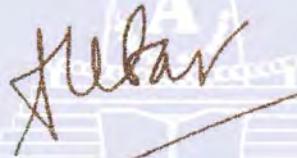
NPM : 178330243

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si
Pembimbing

Mengetahui



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan



Rana Fathinah Ananda SE, M.Si
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 09 Februari 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

ii

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”** yang saya susun merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi in

Medan, 09 Februari 2022



WIDYA AGA PUTRI
NPM. 17.833.0243

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIDYA AGA PUTRI
NPM : 178330243
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 09 Februari 2022
Yang menyatakan,



WIDYA AGA PUTRI
NPM. 17.833.0243

RIWAYAT HIDUP

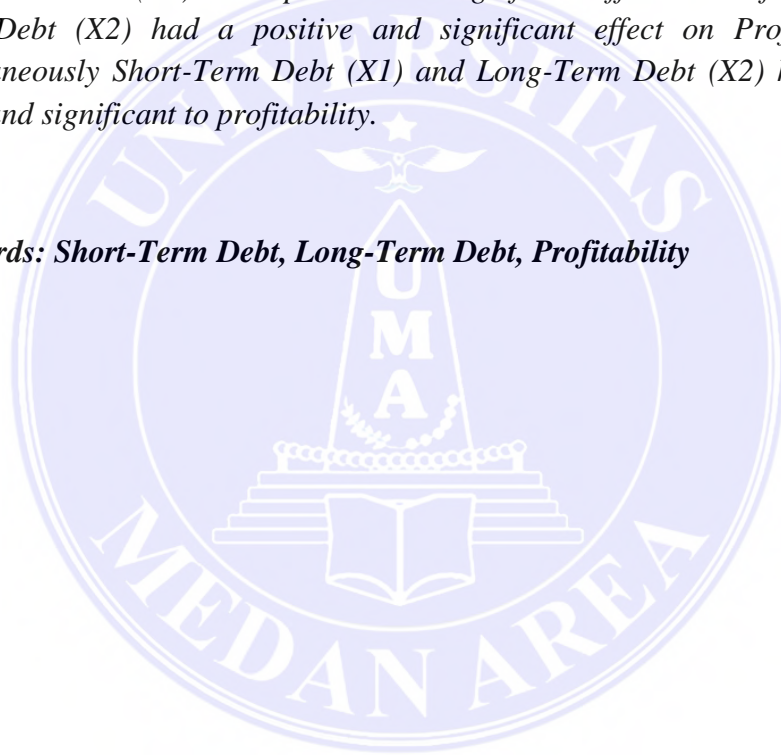
Peneliti dilahirkan di Sidorukun, Labuhan Batu tanggal 3 Juni 1998 dari Ayah Suparman dan Ibu Salmawati. Peneliti merupakan anak terakhir dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Swasta Amir Hamzah Medan dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Medan Area.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of short-term debt and long-term debt on the profitability of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2020. The type of research used is associative research. The population used in this study were 65 Property and Real Estate companies. The sampling technique used purposive sampling method and obtained a sample of 12 Property and Real Estate companies. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used in this study is secondary data. The technique used by the researcher to collect the data needed in this research is the documentation technique. The data analysis technique used in this research is panel data regression analysis using Eview 9.0. The results showed that partially Short-Term Debt (X1) had a positive and significant effect on Profitability, Long-Term Debt (X2) had a positive and significant effect on Profitability, and simultaneously Short-Term Debt (X1) and Long-Term Debt (X2) had a positive effect and significant to profitability.

Keywords: *Short-Term Debt, Long-Term Debt, Profitability*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eview 9.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Utang Jangka Pendek (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Utang Jangka Panjang (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Utang Jangka Pendek (X1) dan Utang Jangka Panjang (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Utang Jangka Pendek, Utang Jangka Panjang, Profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya kepada alam semesta dan juga telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020” dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan keterbatasan sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa buat Orang Tua saya, Ayahanda tercinta Suparman dan Ibunda tercinta Salmawati yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan saya, serta abang kandung tersayang saya Rico Pratama dan Agung Gumilar yang telah mendukung dan memberikan semangat selama menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph, D, CIMA) selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan kritikan dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Ibu Tengku Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingannya kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Medan Area.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan akademik dengan ramah dan baik.
10. Sahabat - sahabat tercinta Syarifah Salsabila, Beby Miraprilia, Tasya Vizia, Heidy Fadhillah, Resa Wijayanti, Nabila Pratiwi, Siti Aisyah, Angga Saputra, serta teman yang selalu ada dalam keadaan apapun Sholeh Arif.
11. Kepada teman – teman seperjuangan stambuk 2017 program studi Akuntansi Universitas Medan Area dan kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih buat doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkannya.

Medan, 09 Februari 2022
Penulis,

Widya Aga Putri
17.833.0243

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
2.1. Utang	9
2.1.1. Pengertian Utang	9
2.1.2. Klasifikasi Utang	11
2.1.3. Tujuan dan Manfaat Utang.....	13
2.1.4. Kaitan Utang dengan Profitabilitas.....	15
2.2. Profitabilitas.....	17
2.2.1. Pengertian Profitabilitas	17
2.2.2. Pengukuran Profitabilitas (Jenis–Jenis Profitabilitas).....	19
2.2.3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	20
2.2.4. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	22
2.3. Penelitian Terdahulu.....	24
2.4. Kerangka Konseptual.....	26
2.5. Hipotesis	26
2.5.1. Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas.....	27
2.5.2. Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas.....	27
2.5.3. Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas	28
BAB III : METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.1. Jenis Penelitian	30
3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.2. Populasi dan Sampel.....	30

3.2.1. Populasi Penelitian	30
3.2.2. Sampel Penelitian	32
3.2.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1 Jenis Data.....	36
3.3.2. Sumber Data	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5. Teknik Analisis Data	37
3.5.1 Penentuan Model Regresi Data Panel	38
3.5.2 Pemilihan Model.....	39
3.5.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	42
3.5.4. Uji Hipotesis	44
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	46
4.1.1. Sejarah Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	46
4.2. Hasil Penelitian.....	67
4.2.1. Analisis Rasio Hutang Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>)	67
4.2.2. Analisis Rasio Hutang Jangka Panjang (<i>Debt to Asset Ratio</i>).....	69
4.2.3. Analisis Rasio Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>).....	72
4.3. Hasil Analisis Dan Interpretasi	74
4.3.1. Analisis Pemilihan Model	74
4.3.2. Uji Kualitas Data	78
4.3.3. Model Regresi Data Panel Yang Digunakan	79
4.3.4. Uji Hipotesis	81
4.4. Pembahasan	84
4.4.1. Pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas.....	84
4.4.2. Pengaruh hutang jangka panjang terhadap profitabilitas.....	85
4.4.3. Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas	86
BAB V : KESIMPULAN	88
5.1. Kesimpulan	88
5.2. Saran	89
5.2.1. Bagi Perusahaan	89
5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
L A M P I R A N.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1: Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2: Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1: Hasil Perhitungan Utang Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>)	68
Tabel 4.2: Hasil Perhitungan Utang Jangka Panjang (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	70
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>).....	72
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	75
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel 4.6: Hasil Uji <i>Chow</i>	76
Tabel 4.7: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	77
Tabel 4.8: Hasil Uji <i>Hausman</i>	77
Tabel 4.9: Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.10: Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	80
Tabel 4.11: Hasil Uji t.....	82
Tabel 4.12: Hasil Uji F.....	83
Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83

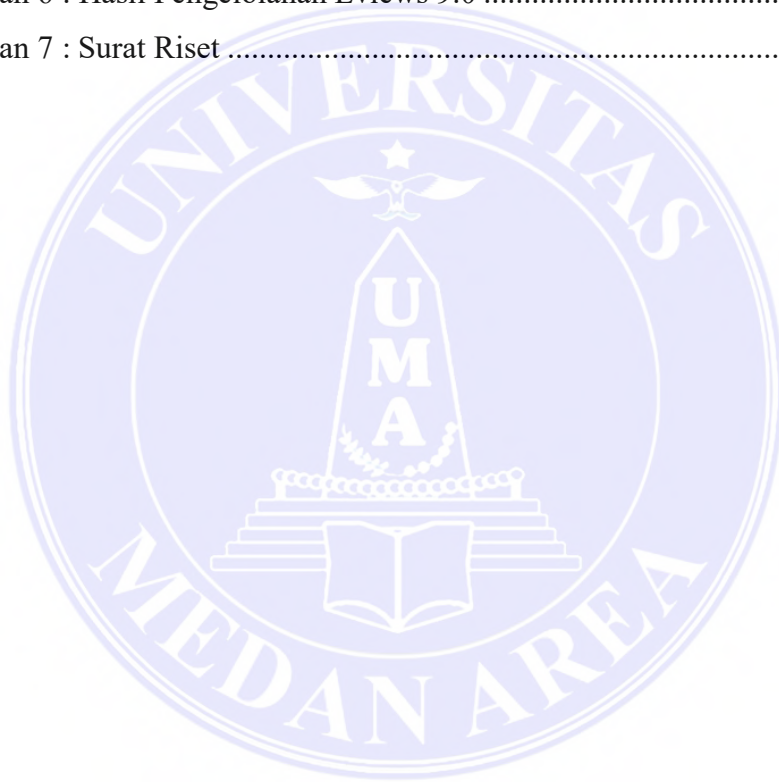
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Data Grafik Nilai Rata-Rata Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Periode 2015-2018 (Dalam Persen).....	5
Gambar 2.1: Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas	78



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	95
Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>	99
Lampiran 3 : Hasil Perhitungan Hutang Jangka Pendek (Current Ratio)	100
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Hutang Jangka Panjang (Debt to Asset Ratio)	101
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Profitabilitas (Net Profit Margin)	102
Lampiran 6 : Hasil Pengelolaan Eviews 9.0	103
Lampiran 7 : Surat Riset	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi yang sangat cepat pada beberapa dekade belakangan ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat dan inovatif, tidak hanya perusahaan dalam negeri saja tetapi persaingan telah mencakup dalam skala global (Harahap, 2019). Bertahan hidupnya suatu perusahaan dipengaruhi oleh hal yang sangat fundamental yaitu permodalan, dimana dalam permodalannya menggunakan sumber dana dari pihak eksternal, seperti kredit atau hutang.

Menurut Sutrisno (2003:9) hutang merupakan suatu modal yang bersumber dari dana eksternal baik pinjaman dari bank, lembaga keuangan, penjualan obligasi, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan. Menurut instrumen pembayaran hutang, hutang dibagi menjadi dua kategori, yaitu hutang jangka pendek (hutang lancar) dan hutang jangka panjang (Nainggolan, 2019).

Menurut Munawir (2005:18) hutang jangka pendek atau yang sering disebut juga dengan hutang lancar merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek atau dalam waktu satu tahun sejak tanggal neraca dibuat dan harus dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2002:193) hutang jangka panjang adalah jenis hutang keuangan yang

jatuh temponya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca dibuat. Dalam hal ini hutang termasuk bentuk sumber dana eksternal yang sangat mengandung risiko, karena dana eksternal tersebut dapat menyebabkan perusahaan menghadapi masalah yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab aktivitas keuangan dari perusahaan tersebut, baik itu tanggung jawab hutang jangka pendek ataupun tanggung jawab hutang jangka panjang (Irawan, 2012).

Selain hutang yang digunakan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan, masalah profitabilitas juga penting karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui segala aktivitas yang dilakukan perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada (seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll) (Harahap, 2019). Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik apabila perusahaan tersebut selalu dalam keadaan menguntungkan, namun apabila perusahaan mengalami kerugian akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan daya tarik bagi perusahaan lain serta menarik perhatian para investor untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tersebut agar menanamkan modal serta sahamnya (Nainggolan, 2019).

Menurut Deni (2018:2) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan maksimal yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman kepada pihak luar perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menggunakan

lebih sedikit hutang daripada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, karena perusahaan dengan pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan menggunakan dana yang diperolehnya untuk memenuhi kebutuhan finansialnya secara internal. Namun, pada tingkat profitabilitas yang rendah maka perusahaan akan menggunakan hutang untuk membiayai aktivitas perusahaannya (Zefri dan Ayang, 2017:45).

Penelitian yang dilakukan oleh Wella Mery Christina Nainggolan (2019) dengan judul “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa (2017) dengan judul “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk.

Perkembangan bisnis properti dan *Real Estate* Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan akan semakin besar di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan semakin banyaknya penduduk yang diberikan pasokan lahan yang tetap (Ni dan Made, (2016). Masyarakat bisa melihat

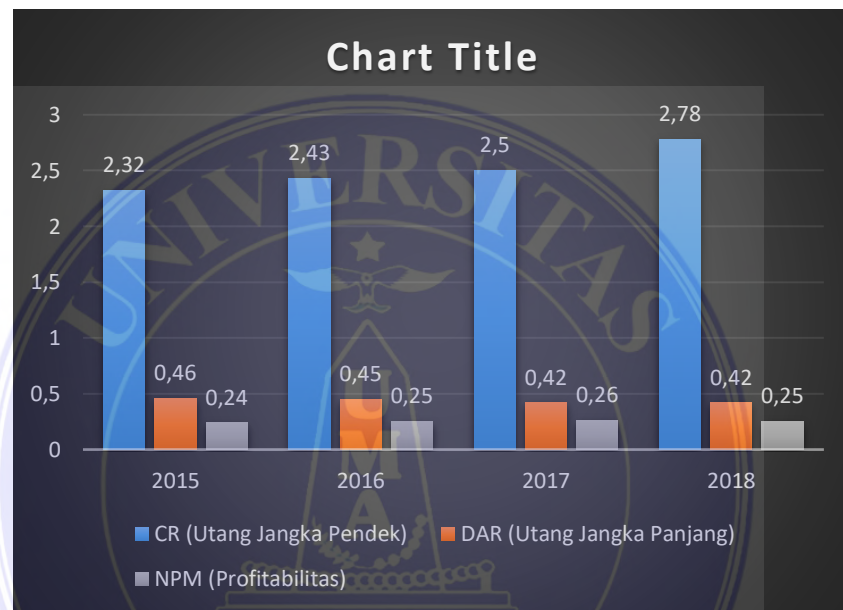
indikator, seperti banyaknya proyek pembangunan perumahan baru, termasuk apartemen yang relatif murah, dengan demikian banyak peluang bagi masyarakat yang ingin segera memiliki rumah hunian sendiri.

Pesatnya perkembangan bisnis properti didorong oleh kebutuhan dasar manusia akan tempat tinggal, selain makanan dan pakaian. Kebutuhan tersebut termasuk kebutuhan utama yang harus dipenuhi secara naluri, sehingga tidak wajar bagi orang yang tidak ingin memiliki rumah sendiri. Menurut Romansyah (2013) properti menjadi salah satu alasan utama untuk seseorang yang ingin melakukan investasi karena harga yang relatif akan naik dimasa yang akan datang, juga dapat dijadikan bisnis sewa guna mendapatkan keuntungan pasif. Industri *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu dari sekian banyak sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sektor *Property* dan *Real Estate* merupakan salah satu dari sekian banyak sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri *Property* dan *Real Estate* merupakan sektor industri pengembangan jasa dengan mengedepankan pembangunan kawasan yang komprehensif dan dinamis (Cahyani, 2020). Maka dari itu, Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 65 perusahaan dan hanya mengambil sampel sebanyak 12 perusahaan antara lain: Perseroan Terbatas Agung Podomoro Land Terbuka, Perseroan Terbatas Bumi Citra Permai Terbuka, Perseroan Terbatas Bumi Serpong Damai Terbuka, Perseroan Terbatas Duta Pertiwi Terbuka, Perseroan Terbatas Jaya Real *Property* Terbuka, Perseroan Terbatas Kawasan Industri Jababeka Terbuka, Perseroan Terbatas Metropolitan Kentjana Terbuka, Perseroan Terbatas Pakuwon Jati Terbuka, Perseroan Terbatas Perdana Gapura Prima Terbuka,

Perseroan Terbatas PP Properti Terbuka, Perseroan Terbatas Summarecon Agung Terbuka, dan Perseroan Terbatas Suryamas Dutamakmur Terbuka.

Berikut ini laporan data nilai rata-rata utang jangka pendek, utang jangka panjang dan profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* untuk 4 tahun terakhir mulai periode 2015-2018 dengan presentase.



Sumber: www.idx.co.id, (data diolah tahun 2021)

Gambar 1.1 Data Grafik Nilai Rata-Rata Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Periode 2015-2018 (Dalam Persen)

Berdasarkan pada data grafik di atas menunjukkan informasi bahwa hutang jangka pendek mengalami nilai rata-rata presentase yang cukup tinggi dibandingkan dengan hutang jangka panjang dan profitabilitas. Variabel hutang jangka pendek pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* mengalami kenaikan nilai rata-rata setiap tahunnya sebesar 2,32% pada tahun 2015, sebesar 2,43% pada tahun 2016, sebesar 2,50% pada tahun 2017, dan sebesar 2,78% pada tahun 2018. Sedangkan variabel hutang jangka panjang pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* mengalami penurunan nilai rata-rata setiap tahunnya

sebesar 0,46% pada tahun 2015, sebesar 0,45% pada tahun 2016, sebesar 0,42% pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 mengalami kestabilan nilai rata-rata sebesar 0,42%. Pada variabel profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* cenderung mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 0,24% pada tahun 2015, sebesar 0,25% pada tahun 2016, sebesar 0,26% pada tahun 2017, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan nilai rata-rata menjadi 0,25%.

Berdasarkan latar belakang yang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah utang jangka pendek berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah utang jangka panjang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek dan utang jangka panjang secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

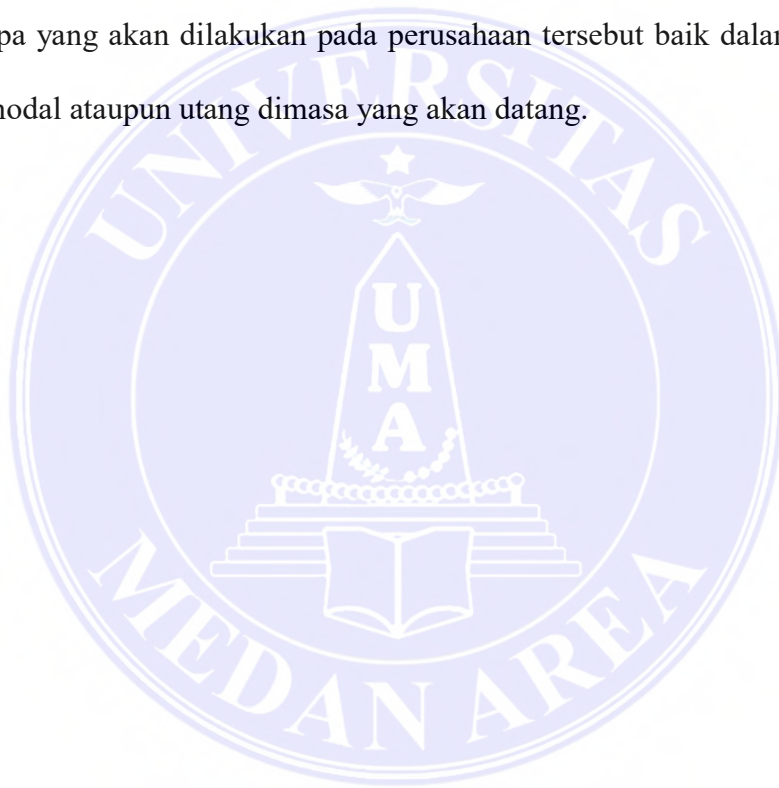
1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak antara lain:

1. Dengan diketahuinya utang jangka pendek terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diharapkan perusahaan dapat memperhatikan strategi perusahaan untuk menggunakan perencanaan yang dapat menentukan apa yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut baik dalam penggunaan modal ataupun utang dimasa yang akan datang.
2. Dengan diketahuinya utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diharapkan perusahaan dapat memperhatikan strategi perusahaan untuk

menggunakan perencanaan yang dapat menentukan apa yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut baik dalam penggunaan modal ataupun utang dimasa yang akan datang.

3. Dengan diketahuinya utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diharapkan perusahaan dapat memperhatikan strategi perusahaan untuk menggunakan perencanaan yang dapat menentukan apa yang akan dilakukan pada perusahaan tersebut baik dalam penggunaan modal ataupun utang dimasa yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Utang

2.1.1. Pengertian Utang

Kebijakan hutang merupakan bentuk pengambilan keputusan keuangan yang bersumber dari dana eksternal perusahaan. Implementasi kebijakan hutang adalah untuk meningkatkan dana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Menurut Chariri dan Ghozali (2005) menyatakan bahwa hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi yang bisa terjadi dimasa yang akan datang yang muncul dari kewajiban sekarang atas suatu entitas agar transaksi yang terjadi dimasa lalu mengalihkan aset ke entitas lain dimasa depan. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:9) hutang adalah dana eksternal dari bank, lembaga keuangan, dan pinjaman penjualan obligasi, dimana perusahaan memberikan imbalan berupa bunga dan menjadi beban tetap bagi perusahaan.

Dampak hutang bagi suatu perusahaan menjadi penting karena selain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana ataupun modal sangat pengaruhi kelangsungan hidup ataupun peluang berkembang suatu industri. Dalam akuntansi, utang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi dimasa depan yang mungkin terjadi sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu yang mengarah pada kewajiban entitas bisnis saat ini untuk

mentransfer aset atau memberikan layanan kepada entitas bisnis lain dimasa depan.

Chariri dan Ghozali (2005:160) menyatakan bahwa utang dapat terjadi karena faktor-faktor berikut, yaitu:

1). Kewajiban Legal/Kontrak (*Contractual Liabilities*)

Kewajiban legal/kontrak adalah hutang yang dibuat oleh ketentuan formal seperti peraturan perundang-undangan dan peraturan untuk membayar tunai atau menyerahkan barang atau jasa kepada entitas tertentu, seperti utang usaha dan pinjaman bank.

2). Kewajiban Konstruktif (*Constructive Liabilities*)

Kewajiban konstruktif timbul karena kewajiban tersebut dengan sengaja dibuat untuk suatu tujuan atau keadaan tersebut, sekalipun kewajiban itu tidak secara formal dilaksanakan melalui suatu perjanjian tertulis untuk membayar suatu jumlah di masa yang akan datang. Contoh kewajiban tersebut adalah memberikan bonus kepada karyawan.

3). Kewajiban Ekuitabel

Kewajiban ekuitabel adalah kewajiban yang timbul dari kebijakan yang diambil oleh perusahaan karena alasan etika atau moral dan perlakuan ini diterima oleh praktik umum, seperti jaminan utang karena alasan moral yang diperlukan untuk memberikan perlindungan untuk setiap produk yang dijual.

Maka dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan suatu modal yang berasal dari pinjaman berbagai pihak dimana pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali kepada pihak yang meminjamkan modal disertai syarat-syarat yang sudah ditentukan dimasa yang akan datang.

2.1.2. Klasifikasi Utang

Menurut Fahmi (2013), klasifikasi hutang dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Utang Jangka Pendek (*Short-term Liabilities*)

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang mengacu pada dana dari luar perusahaan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Menurut Munawir (2005:18), hutang jangka pendek atau yang sering disebut juga dengan hutang lancar merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun) dari dibuatnya tanggal neraca dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan. Sumber permodalan yang didapat dari hutang jangka pendek dipakai guna mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya menunjang kegiatan perusahaan yang akan dilakukan serta tidak dapat ditunda. Hutang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari setahun.

Ahmad (2009:288) menyatakan yang tergolong klasifikasi kewajiban jangka pendek yaitu:

- a. Utang dagang, ialah utang yang muncul sebab pembelian benda ataupun jasa yang dilakukan secara kredit serta harus dibayarkan kepada pemasok (supplier).

- b. Utang wesel, ialah utang yang dinyatakan dalam wujud wesel ataupun promes berjangka kurang dari 12 bulan ataupun berjangka satu siklus operasi, serta dibayarkan atas dasar janji tertulis.
- c. Utang pajak penghasilan, ialah piutang yang timbul dari taksiran pajak pemasukan yang belum terbayar sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perpajakan.
- d. Utang lancar lain-lain yang harus dibayar dalam waktu 12 bulan sehabis tanggal neraca, ialah terdiri dari utang –utang (yang tergolong dalam kriteria utang lancar sebelumnya) yang telah dapat dipastikan wajib melaksanakan pembayarannya dengan memakai aktiva lancar maupun dengan menimbulkan utang lancar baru. Sebaliknya utang lancar yang pelunasannya tidak memakai aktiva lancar ataupun yang dilakukan dengan memakai dana khusus tidak dapat dikelompokkan dalam utang lancar lain-lain.

Dalam penelitian ini, jenis rasio yang digunakan diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan profesional perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo ketika harus sudah dilunasi. Rasio lancar merupakan rasio yang dirancang untuk mengukur keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio lancar perusahaan, maka semakin kecil dampak kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Utang Jangka Panjang (*Long-term Liabilities*)

Hutang jangka panjang merupakan hutang dengan jangka waktu lebih lama, umumnya lebih dari 10 tahun. Menurut Sartono (2008:216), hutang jangka

panjang adalah suatu bentuk kesepakatan antara peminjam dan kreditur, kreditur bersedia memberikan sejumlah pinjaman dan peminjam juga bersedia membayar secara teratur termasuk bunga dan pokok. Sedangkan menurut Munawir (2002:193), hutang jangka panjang adalah hutang keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Dengan demikian, sebagian hutang jangka panjang yang wajib dilunasi dalam jangka waktu kurang dari setahun sejak tanggal neraca wajib dikelompokkan selaku hutang lancar.

Hutang jangka panjang ini sering digunakan untuk membiayai pelunasan (ekspansi) perusahaan atau modernisasi perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut mencakup sejumlah uang yang besar. Ada pula yang termasuk dalam jenis hutang jangka panjang antara lain:

- a. Utang obligasi
- b. Wesel bayar
- c. Utang perbankan yang kategori jangka panjang
- d. Dan lain sebagainya.

2.1.3. Tujuan dan Manfaat Utang

Dalam menilai keahlian suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dapat menggunakan rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2018:132), tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari rasio likuiditas antara lain:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban ataupun utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar.

3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dengan aset lancar, terlepas dari persediaan dan piutang.
4. Untuk mengukur dan membandingkan jumlah persediaan yang tersedia dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi hutang.
6. Sebagai alat untuk perencanaan masa depan, terutama alat yang berhubungan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi serta posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan perusahaan dari berbagai komponen yang terdapat pada aktiva lancar dan kewajiban lancar.
9. Dengan melihat rasio likuiditas saat ini menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja.

Sedangkan rasio solvabilitas maupun leverage ratio digunakan untuk menilai seberapa lama aktiva perusahaan akan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2018:153) mengatakan tujuan dan manfaat dari rasio solvabilitas ataupun leverage ratio antara lain:

1. Untuk memahami dan menganalisis posisi perusahaan atas hutang pihak lain (kreditur).
2. Untuk mempertimbangkan dan menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang tetap (seperti pinjaman angsuran bunga).
3. Untuk menghitung dan menganalisis nilai aset, terutama selisih antara aset tetap dan modal.

4. Untuk menghitung dan menganalisis berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai melalui hutang.
5. Untuk menghitung dan menganalisis dampak hutang perusahaan terhadap manajemen aset.
6. Untuk menghitung dan mengukur berapa modal sendiri per rupiah yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
7. Untuk menghitung dan menganalisis berapa dana pinjaman yang akan dibebankan, yaitu berapa kali lipat dari dana perusahaan sendiri.
8. Tujuan lainnya.

2.1.4. Kaitan Utang dengan Profitabilitas

Keputusan penting dalam manajemen keuangan salah satunya adalah keputusan pendanaan. Keputusan pembiayaan berkaitan dengan struktur modal, yaitu pertimbangan antara hutang dan modal. Hutang adalah modal dari dana eksternal perusahaan, sifatnya sementara dan harus dikembalikan pada waktunya. merupakan modal yang berasal dari dana eksternal perusahaan yang sifatnya sementara didalam perusahaan dan tiba pada saatnya wajib dikembalikan.

Menurut Chariri dan Ghozali (2005), hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan yang disebabkan oleh kewajiban entitas saat ini untuk menyerahkan aset atau memberikan aset kepada entitas lain dimasa depan karena transaksi yang dilakukan dimasa lalu. Hutang itu berisiko. Semakin tinggi risiko perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas yang diharapkan dari return berisiko tinggi. Sebaliknya semakin rendah risiko

perusahaan, maka semakin srendah profitabilitas yang diharapkan dari return berisiko rendah.

Menurut Barclay, Smith dan Watts dalam Subekti, perusahaan yang dapat memilih untuk berekspansi akan mengurangi hutang karena perusahaan lebih mengutamakan pemecahan suatu masalah atas masalah-masalah yang berkaitan dengan hutangnya. Dimana perusahaan dengan laba yang berkembang memiliki peluang yang *profitabel* (menguntungkan) dalam mendanai aktivitasnya secara internal sehingga perusahaan menjauh untuk mengambil dana dari luar dan berusaha mencari solusi yang tepat atas masalah-masalah yang berhubungan dengan hutangnya. Tidak hanya itu, dengan profitabilitas yang bertambah akan meningkatkan laba ditahan sehingga akan mengurangi minat perusahaan untuk melakukan pinjaman.

Jadi dapat disimpulkan, jika pinjaman atau hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan mengalami perubahan. Tetapi perubahan tersebut memiliki dua sisi. Perubahan untuk sisi awal ialah jika naiknya hutang akan menaikkan pula profitabilitas serta kebalikannya jika turunnya hutang juga akan menurunkan profitabilitas. Perubahan untuk sisi kedua ialah apabila naiknya hutang akan menurunkan profitabilitas dan turunnya hutang akan menaikkan profitabilitas.

2.2. Profitabilitas

2.2.1. Pengertian Profitabilitas

Pada intinya hal terpenting pada tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan rencana yang telah di targetkan, maka perusahaan dapat mensejahterakan pemilik, karyawan serta dapat menarik para investor untuk menginvestasikan dananya untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Harahap (2005), profitabilitas adalah gambaran kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari semua kemampuan dan sumber yang ada (seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah cabang, jumlah karyawan, dll). Jika profitabilitas perusahaan dari suatu aktivitas perusahaan tidak baik, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menggunakan dana eksternalnya guna memenuhi kebutuhan pendanaannya. Sedangkan menurut Kasmir (2018:196), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Rasio tersebut juga menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam menjalankan bisnis. rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas suatu perusahaan sangat penting artinya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang pada kegiatan usahanya,

karena profitabilitas dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan cara ini, profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang telah dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan bentuk usaha yang dilakukan perusahaan agar mencapai keuntungan yang maksimal, dengan begitu akan menarik para investor baru untuk menanamkan sahamnya guna memperluas usahanya. Namun jika tingkat profitabilitas yang rendah, maka akan menyebabkan investor menolak untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau laba dari suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan atau rasio profitabilitas. Adapun indikator profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dimana maksud dalam indikator tersebut untuk mengukur laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu.

Rumus untuk menghitung profitabilitas dengan menggunakan *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2018:198) rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih dari setiap penjualan perusahaan. NPM (*Net Profit Margin*) adalah keuntungan yang dinilai dengan membandingkan keuntungan setelah pajak dan bunga penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan. Semakin besar

margin laba bersih maka akan semakin baik, karena profitabilitas perusahaan dinilai cukup tinggi.

2.2.2. Pengukuran Profitabilitas (Jenis–Jenis Profitabilitas)

Menurut Kasmir (2018:198), terdapat beberapa jenis rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Berikut ini adalah beberapa rasio keuntungan dengan fungsi dan indikator yang berbeda-beda, antara lain:

1. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Aset*) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak (laba bersih) dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dan seluruh aktiva. Rasio ini memiliki dampak penting terhadap penilaian manajemen terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan terhadap seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA (*Return On Aset*), maka semakin efisien aset perusahaan yang digunakan, dengan kata lain jumlah aktiva yang sama dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

$$\text{ROA (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return On Equity*)

ROE (*Return On Equity*) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dan investor paling sering menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan investasi. Semakin

tinggi ROE (*Return On Equity*), maka semakin tinggi efisiensi manajemen perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE (*Return On Equity*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. NPM (*Net Profit Margin*)

NPM (*Net Profit Margin*) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan perusahaan. NPM (*Net Profit Margin*) dilakukan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dari penjualan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Semakin besar NPM (*Net Profit Margin*), maka akan semakin baik karena profitabilitas perusahaan dinilai cukup tinggi. Rumus untuk mencari NPM (*Net Profit Margin*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.2.3. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:197), tujuan penggunaan rasio profitabilitas oleh pihak internal perusahaan dan bagi pihak eksternal perusahaan antara lain:

1. Untuk menghitung laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menghitung besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk menilai produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang telah digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. Dan tujuan lainnya.

Sedangkan menurut Kasmir (2018:198), adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas antara lain:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Manfaat lainnya.

2.2.4. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara maksimal yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Hasil laba dipengaruhi oleh apakah perusahaan memiliki hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Profitabilitas itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001) struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini banyak digunakan oleh para analisis dan investor untuk menilai seberapa besar hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitas perusahaan atau pemegang saham.

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Harahap (2019) ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dievaluasi dari jumlah tenaga kerja, tingkat penjualan, dan jumlah aktiva yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin besar skala pendapatan, total aset, dan total modal maka akan semakin kuat status perusahaan yang direfleksikan. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai titik jatuh tempo, arus kas perusahaan saat ini positif dan dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka

panjang. Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan adalah total aset, penjualan dan nilai pasar.

c. Likuiditas

Menurut Munawir (2004), likuiditas merupakan menampilkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang wajib segera terpenuhi ataupun kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Semakin rendah nilai rasio lancar, maka ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Oleh karena itu, hal ini akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

d. Perputaran Modal Kerja

Menurut Kasmir (2018:182), perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan rasio yang mengukur atau mengevaluasi efisiensi perputaran modal kerja suatu perusahaan selama periode atau periode waktu tertentu. Saat mengukur rasio ini, kita bisa menyamakan penjualan dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jika tingkat perputaran modal kerja rendah, berarti perusahaan memiliki kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya tingkat perputaran persediaan atau piutang dan juga saldo kas yang terlalu besar. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran modal kerja tinggi hal ini disebabkan karena tingkat perputaran persediaan atau tingkat perputaran piutang yang tinggi dan saldo kas yang terlalu sedikit.

2.3. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang menyangkut tentang pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dian Efriyenty (2020), Univeritas Putera Batam	Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Widjaya Djaya Indah Di Kota Batam	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>current ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>current ratio</i> dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara simultan.
2.	Wella Mery Christina Nainggolan (2019), Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, variabel hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan

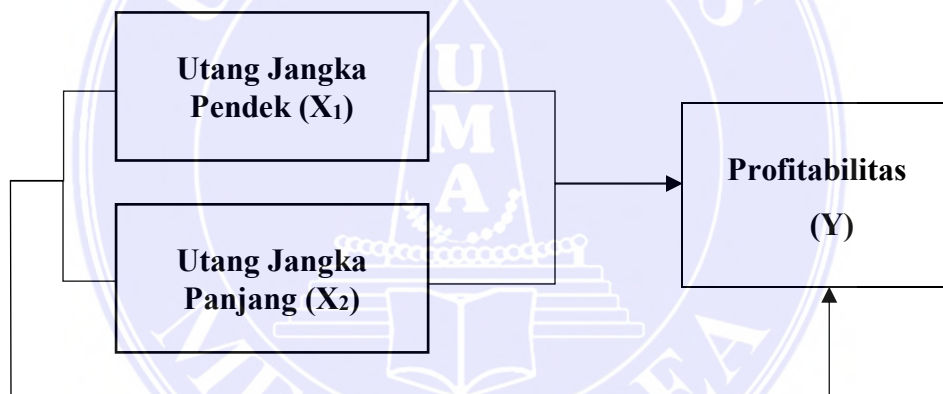
		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		terhadap profitabilitas, serta variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Jelita Nur Septaningarum (2019), Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang <i>Go Public</i> Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Islam	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas secara simultan.
4.	Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa (2017), Universitas Samudera Langsa Aceh, Fakultas Ekonomi	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perseroan Terbatas Bank Mandiri Terbuka	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perseroan Terbatas Bank Mandiri Terbuka.

Sumber: (diolah penulis tahun 2021)

2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konsep mengenai bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah. Dalam kerangka konseptual, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci dan kerangka yang lebih luas lagi. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

Adapun kerangka konseptual yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: (diolah penulis tahun 2021)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:93) hipotesis merupakan hasil sementara atas rumusan masalah penelitian, dengan begitu rumusan masalah penelitian umumnya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, dikarenakan hasil yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum bersumber atas fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis juga dapat dikatakan sebagai hasil teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum hasil yang empiris.

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

2.5.1. Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang mengacu pada dana dari luar perusahaan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Jika penggunaan hutang jangka pendek digunakan untuk dapat memenuhi dana dalam perusahaan, maka perusahaan akan dihadapkan dengan resiko yang akan muncul akibat dari hutang jangka pendek tersebut (Afyf, 2021).

Hartono (2000:254) mengemukakan bahwa hutang memiliki risiko, semakin tinggi risiko suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko, dan sebaliknya semakin rendah risiko suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Dian (2020), Affyf (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Utang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

2.5.2. Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang dimiliki suatu perusahaan serta dilunasi dalam waktu yang relatif lama, umumnya lebih dari 10 tahun.

Menurut Sartono (2008:2016) hutang jangka panjang adalah suatu bentuk kesepakatan antara debitur dan kreditur, kreditur bersedia memberikan sejumlah pinjaman dan peminjam juga bersedia membayar bunga secara teratur atas hutang yang dipinjam meskipun hutang tersebut tidak digunakan.

Afyf (2021) menyatakan bahwa apabila hutang jangka panjang meningkat maka akan menurunkan profitabilitas akibat dari hutang jangka panjang yang mempunyai beban bunga yang tinggi. Penggunaan hutang jangka panjang yang tinggi diiringi dengan adanya beban bunga yang tinggi dapat mengakibatkan profitabilitas dalam perusahaan akan menurun. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Wella (2019), Syuaib (2018), Zefri dan Ayang (2017), Dyah (2016) yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

2.5.3. Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas

Titman dan Wessels dalam (Suaryana, 2006:6) mengemukakan bahwa peningkatan hutang mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, karena semakin besar hutang yang digunakan, maka semakin besar kewajiban pembayaran atas kewajiban ini lebih diprioritaskan dari pada profitabilitas.

Pada intinya jika pinjaman hutang mengalami perubahan maka profitabilitas suatu perusahaan juga akan mengalami perubahan. Pertama, jika naiknya hutang maka akan menaikkan profitabilitas dan jika turunnya hutang maka akan menurunkan profitabilitas. Kedua, jika naiknya hutang maka akan menurunkan profitabilitas dan turunnya hutang maka akan menaikkan profitabilitas (Irawan, 2012).

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Wella (2019), Zefri dan Ayang (2017) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hutang memiliki peran penting dalam menaikkan laba perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan, maka semakin besar kesempatan perusahaan dalam menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Karena laba perusahaan merupakan hal utama yang menjadi penilaian investor, perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik apabila perusahaan tersebut selalu dalam keadaan menguntungkan. Dari uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Utang jangka pendek dan utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021 dengan mengambil sampel perusahaan *Property* dan *Real Estate* 2015-2020. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atas laporan keuangan yang sudah diaudit.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu. Objek dan subjek tersebut telah diteliti dan ditentukan, kemudian ditarik suatu kesimpulan setelah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 65 perusahaan. Berikut ini adalah daftar Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang termasuk dalam populasi ini antara lain:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka
2.	ARMY	Armidian Karyatama Terbuka
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Terbuka
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Terbuka
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Terbuka
7.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Terbuka
8.	BKDP	Bukit Darmo <i>Property</i> Terbuka
9.	BKSL	Sentul City Terbuka
10.	BIKA	Bina Karya Jaya Abadi Terbuka
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka
12.	CITY	Natura City Development Terbuka
13.	COWL	Cowell Development Terbuka
14.	CPRI	Capri Nusa Satu <i>Property</i> Terbuka
15.	CTRA	Ciputra Development Terbuka
16.	DART	Duta Anggada Realty Terbuka
17.	DILD	Intiland Development Terbuka
18.	DMAS	Puradelta Lestari Terbuka
19.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka
20.	ELTY	Bakrieland Development Terbuka
21.	EMDE	Megapolitan Developments Terbuka
22.	FMII	Fortune Mate Indonesia Terbuka
23.	FORZ	Forza Land Indonesia Terbuka
24.	GAMA	Gading Development Terbuka
25.	GMTD	Gowa Makasar Tourism Dev Terbuka
26.	GPRA	Perdana Gapuraprima Terbuka
27.	GWSA	Greenwood Sejahtera Terbuka
28.	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka
29.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka
30.	LAND	Trimitra Propertindo Terbuka
31.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Terbuka
32.	LPCK	Lippo Cikarang Terbuka

33.	LPKR	Lippo Karawaci Terbuka
34.	KOTA	DMS Propertindo Terbuka
35.	MDLN	Modernland Realty Ltd Terbuka
36.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka
37.	MPRO	Propertindo Mulia Investama Terbuka
38.	MTLA	Metropolitan Land Terbuka
39.	MYRX	Hanson International Terbuka
40.	MMLP	Mega Manunggal Properti Terbuka
41.	NIRO	City Retail Developments Terbuka
42.	OMRE	Indonesia Prima <i>Property</i> Terbuka
43.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Terbuka
44.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Terbuka
45.	SATU	Kota Satu Properti Terbuka
46.	SCBD	Danayasa Arthatama Terbuka
47.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka
48.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka
49.	TARA	Sitara Propertindo Terbuka
50.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Terbuka
51.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Terbuka
52.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Terbuka
53.	NZIA	Nusantara Almazia Terbuka
54.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Terbuka
55.	POLI	Pollux Investasi Internasional Terbuka
56.	POLL	Pollux Properti Indonesia Terbuka
57.	POSA	Bliss Properti Indonesia Terbuka
58.	PPRO	PP Properti Terbuka
59.	PUDP	Pudjati Prestige Terbuka
60.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka
61.	REAL	Repower Asia Indonesia Terbuka
62.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Terbuka
63.	RDTX	Roda Vivatex Terbuka
64.	RODA	Pikko Land Development Terbuka
65.	TRIN	Perintis Trinita Properti Terbuka

Sumber: www.sahamok.net

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu, teknik sampling yang menggunakan pertimbangan serta batasan tertentu dengan tujuan untuk

memperoleh sampel yang relevan dengan tujuan penelitian serta representatif sesuai dengan kriteria tertentu.

Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang selalu menyajikan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba-rugi selama periode pengamatan yaitu tahun 2015-2020.
2. Perusahaan harus sudah terdaftar pada awal periode pengamatan dan tidak delisting sebelum akhir periode pengamatan.

Jadi kesimpulannya terdapat 72 sampel. Dimana terdapat 12 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai periode 2020 dan setiap perusahaan diambil 6 tahun pengamatan.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka
4.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka
5.	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka
5.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka
7.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka
8.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka
9.	GPRA	Perdana Gapura Prima Terbuka
10.	PPRO	PP Properti Terbuka
11.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka
12.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka

Sumber: www.sahamok.net

3.2.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel. Variabel pertama adalah variabel bebas (independen) yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Variabel kedua adalah variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Jangka Pendek (X_1)

Menurut Irawan (2012) Hutang jangka pendek adalah hutang yang harus dilunasi dalam waktu satu tahun. Macam-macam hutang jangka pendek adalah hutang dividen, hutang dagang, hutang bank, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dll. Hutang jangka pendek dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio lancar (*Current Rasio*). Rasio lancar yang tinggi dapat menunjukkan bahwa ada terlalu banyak uang tunai dibandingkan dengan tingkat permintaan. Rumus untuk mencari CR (*Current Rasio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR (Current Ratio) = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Rasio lancar adalah rasio yang dirancang untuk mengukur keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio lancar perusahaan, maka semakin rendah risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu, dampak resiko yang harus ditanggung pemegang saham semakin kecil pula.

2. Utang Jangka Panjang (X₂)

Menurut Nainggolan (2019) Hutang jangka panjang adalah hutang yang jatuh temponya lebih lama, umumnya lebih dari 10 tahun. Hutang jangka panjang dalam penelitian ini diukur dengan DAR (*Debt to Aset Rasio*). DAR (*Debt to Asset Ratio*) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengevaluasi rasio antara total hutang dan total aktiva. Dengan begitu, seberapa besar dampak hutang perusahaan terhadap manajemen aktiva. Rumus untuk mencari DAR (*Debt to Aset Rasio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR (Debt to Asset Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, jika rasionya tinggi berarti semakin banyak pembiayaan hutang, sehingga akan semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena perusahaan khawatir tidak akan dapat menggunakan asetnya untuk melunasi hutangnya.

3. Profitabilitas (Y)

Menurut Zefri dan Ayang (2017) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan maksimal yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman kepada pihak luar perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan NPM (*Net Profit Margin*). Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menghitung tingginya profitabilitas (laba bersih) yang diperoleh dari sejumlah penjualan tertentu. Mengingat laba yang dihasilkan merupakan laba bersih perusahaan, maka rasio ini biasanya digunakan untuk

membandingkan dengan rasio sebelumnya. Rumus untuk mencari NPM (*Net Profit Margin*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan yaitu, kemampuan perusahaan untuk menahan biaya operasionalnya selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula karena profitabilitas penjualan perusahaan cukup tinggi dan kemampuan perusahaan dalam menekan biayanya juga cukup baik. Kebalikannya bila rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan laba dari hasil penjualan dianggap cukup rendah dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya dinilai buruk, sehingga investor enggan menginvestasikan dananya. Perihal tersebut menyebabkan harga saham perusahaan turut mengalami penurunan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel ini biasanya dilakukan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan data bersifat statistik yang bertujuan menguji asumsi hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada data yang diberikan oleh pihak lain, umumnya data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan ke komunitas pengguna data. Dimana data tersebut diperoleh dengan cara melakukan browsing pada situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik dalam mengumpulkan dan mencatat atas laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan melalui data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi selama kurun waktu 6 tahun pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang telah *Go Public* di Bursa Efek Indonesia sampai dengan periode 2020.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu hasil analisis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini memakai metode regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews 9.0*.

Menurut Winarno (2011) data panel atau *pool* yaitu gabungan antara data runtutan waktu (*times series*) dengan data silang (*cross section*). Sehingga pada data panel ini memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan mencakup beberapa waktu. Pada umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan

menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut *Ordinary Least Square* (OLS). Uji regresi data panel ini dipergunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri atas hutang jangka pendek (*current ratio*) dan hutang jangka Panjang (*debt to asset ratio*) terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas (*net profit margin*). Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1ti} + \beta_2 X_{2ti} + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (NPM)

X1 = Hutang jangka pendek (CR)

X2 = Hutang jangka Panjang (DAR)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error atau sisa (residual)

t = Waktu

i = Perusahaan

3.5.1 Penentuan Model Regresi Data Panel

Menurut Dedi (2012) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan antara lain:

1. Common Effect atau Pooled Least Square (PLS)

Pendekatan model data panel yang paling sederhana, sebab metode yang digunakan dalam metode *Common Effect* hanya dengan mengkombinasikan data time series dan cross section. Dengan menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka dapat dipergunakan metode *Ordinal Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk

mengestimasi model data panel. Pada pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Dalam mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

3. Random Effect Model (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.5.2 Pemilihan Model

Dalam penelitian ini terdapat tiga uji yang digunakan untuk menentukan teknik yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel antara lain:

1. Uji Chow

Uji *Chow* merupakan pengujian dalam menentukan model *Common Effect* atau model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel. Hipotesis uji *Chow* yang digunakan adalah:

H_0 : Model *Common Effect*, p-statistik $F > 0,05$

H_1 : Model *Fixed Effect*, p-statistik $F < 0,05$

Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*, maka perlu melanjutkan pemilihan model data dengan uji *Hausman*. Namun apabila nilai F hitung lebih kecil dari signifikan 0,05 maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Setelah mendapatkan hasil pada uji *Chow* bahwa model yang terbaik adalah model *Fixed Effect*, maka langkah selanjutnya melakukan uji *Hausman*. Uji *Hausman* merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara model *Fixed Effect* atau model *Random Effect* dalam melakukan estimasi model regresi data panel. Hipotesis uji *Hausman* yang digunakan adalah:

H_0 : Model *Random Effect*, p-statistik *chi-square* $> 0,05$

H_1 : Model *Fixed Effect*, p-statistik *chi-square* $< 0,05$

Apabila nilai *chi-square* lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Namun apabila nilai *chi-square* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*, maka perlu melanjutkan pemilihan model data dengan uji *Lagrange Multiplier* sebagai pemilihan model terbaik untuk analisis regresi data panel.

3. Uji Lagrange Multiplier

Setelah mendapatkan hasil pada uji *Hausman* bahwa model yang terbaik adalah model *Random Effect*, maka perlu dilakukan uji yang terakhir, yaitu uji *Lagrange Multiplier* dalam penentuan model. Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Hipotesis uji *Lagrange Multiplier* yang digunakan adalah:

H_0 : Model *Random Effect*, p-statistik $> 0,05$

H_1 : Model *Common Effect*, p-statistik $< 0,05$

Apabila nilai *Lagrange Multiplier* lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect* dari pada model

Common Effect. Namun apabila nilai *Lagrange Multiplier* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Common Effect* dari pada model *Random Effect*.

Uji *Lagrange Multiplier* tidak digunakan apabila pada uji *Chow* dan uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah model *Fixed Effect*. Uji *Lagrange Multiplier* digunakan apabila pada uji *Chow* menunjukkan model yang paling tepat digunakan adalah model *Common Effect*, sedangkan pada uji *Hausman* menunjukkan model yang paling tepat digunakan adalah model *Random Effect*. Maka uji *Lagrange Multiplier* diperlukan sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Random Effect* atau model *Common Effect*.

3.5.3. Pengujian Asumsi Klasik

Menurut Basuki (2016:297) mengatakan bahwa uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared (OLS)* meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas, dan Normalitas. Meskipun begitu, dalam regresi data panel tidak semua uji perlu dilakukan.

- 1) Karena model sudah diasumsikan bersifat linier, maka uji linieritas hampir tidak dilakukan pada model regresi linier.
- 2) Pada syarat *BLUE (Best Linier Unbias Estimator)*, uji normalitas tidak termasuk didalamnya, dan beberapa pendapat juga tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

- 3) Pada dasarnya uji autokorelasi pada data yang tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia, karena autokorelasi hanya akan terjadi pada data *time series*.
- 4) Pada saat model regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka perlu dilakukan uji multikolinieritas. Karena jika variabel bebas hanya satu, tidak mungkin terjadi multikolinieritas.
- 5) Kondisi data mengandung heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross section*, yang mana data panel lebih dekat dengan ciri-ciri data *cross section* dibandingkan dengan data *time series*.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pada model regresi data panel, uji asumsi klasik yang dipakai hanya uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas saja. Berikut penjelasan uji Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Berra*. Apabila nilai *Jarque-Berra* lebih kecil dari nilai X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal dan apabila nilai *Jarque-Berra* lebih besar dari nilai X^2 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Menurut Ghozali (2017) jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual yang dimiliki sama, maka disebut homokedastisitas. Namun apabila varian residual yang dimiliki berbeda atau berubah-ubah, maka disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu diantaranya dengan menggunakan uji *Glejser*, *White*, *Breusch-Pagan-Godfrey*, *Harvey*, dan ARCH. Pada uji ini apabila nilai p-statistik masing-masing variabel diatas tingkat signifikan 0,05, maka bebas dari heteroskedastisitas.

3.5.4. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen dengan menggunakan *Eviews*. Pada uji t digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1). Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2). Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Uji F (simultan)

Uji f merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan dalam model analisis regresi dengan menggunakan *Eviews*. Pada uji f digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1). Jika $f\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2). Jika $f\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted R^2* karena lebih akurat untuk mengevaluasi model regresi tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $2,172 > t_{tabel}$ $1,995$ atau nilai sig t sebesar $0,03 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} sebesar $4,532 > t_{tabel}$ $1,995$ atau nilai sig t sebesar $0,00 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Hal ini terbukti dari nilai F_{hitung} sebesar $25,547 > F_{tabel}$ $3,13$ atau nilai sig $0,00 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang layak dipertimbangkan bagi perusahaan:

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan strategi perusahaan tersebut dalam perencanaan profit yang datangnya dari komponen perusahaan itu sendiri dengan perencanaan modal untuk mengoptimalkan penggunaan hutang jangka pendeknya.
2. Jika perusahaan masih dapat memenuhi segala aktivitas operasional perusahaan, lebih baik perusahaan membuat perencanaan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang pada perusahaan tersebut dalam mengambil keputusan untuk memilih menggunakan hutang jangka panjang secara minimum selama perusahaan masih dapat membiayai kebutuhan perusahaan dengan modal sendiri, dan perusahaan harus lebih bijak dalam memperhitungkan hutang agar tidak melebihi batas yang dapat menjadi beban perusahaan diluar dari kemampuan perusahaan.
3. Dalam menjalankan agenda penggunaan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tentunya perusahaan memerlukan strategi perencanaan dalam mengoptimalkan pendapatan yang besar dimasa yang akan datang pada perusahaan tersebut baik secara internal ataupun secara eksternal yang dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan, dan perusahaan juga harus memperhatikan resiko yang akan timbul karena penggunaan dana tersebut, agar perusahaan dapat memperoleh profitabilitas yang lebih maksimal.

5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui estimasi model regresi data panel, memperoleh hasil dengan model terbaik yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) yang mana model ini dapat digunakan untuk memperkirakan nilai-nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Adapun kelebihan yang terdapat pada model ini yaitu mampu menjelaskan keragaman antar individu dengan koefisien *dummy* pada masing-masing individu. Namun, terdapat pula kelemahan pada model ini yaitu *cumbersome* (rumit), khususnya jika terdapat banyak individu pada data. Dampak lain dari penambahan variabel *dummy* adalah dapat mengurangi derajat kebebasan sehingga menjadi tidak efisien.

Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menggunakan model regresi data panel lainnya, dimana data panel sendiri memiliki 3 model utama, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba 4
- Barclay, Michael J, Clifford W. Smith Jr & Ross L Watts. 1998. "The Determinations of Corporate". Leverage and Dividend Policies, dalam *The New Corporate Finance 199 two edition*. Irwin Mc Glaw-Hill, Malaysia.
- Basuki, Agus Tri. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cahyani, Tuti. 2020. "Pengaruh Debt To Equity Rasio (DER), Return On Aset (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Manajemen, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandar Lampung.
- Chairi & Gozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Dedi, Rosadi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Efriyenti, Dian. 2020. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Widjaya Djaya Indah Di Kota Batam". *Jurnal Akuntansi Bareleng Volume 5*. Batam: Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam
- Evadine, Rebecca. 2019. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)". *Jurnal Ilmiah Kohesi Volume 3*. Medan: Dosen Tetap STIE ITMI Medan.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Hakim L. 2019. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2018)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri, Padangsidempuan.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono M, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFEE.
- Irawan, Rudi. 2012. "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Yang *Go Public* Di Bei Periode 2006-2011". Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Juliantika, Ni Luh A & Made Rusmala Dewi S. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*". *E-Jurnal Manajemen Unud Volume 5* (hlm.4171). Bali, Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudah, Afyyf D. 2021. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 1* (hlm.5&14). Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Maulana, Zefri & Ayang Fhonna Safa. 2017. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk". *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi) Volume 1* (hlm.45). Langsa Aceh: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
- Munawir, S. 2002. *Keuangan dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFEE
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nainggolan, Cristina M.W. 2019."Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Medan Area, Medan.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFEE.
- Romansyah, Imam. 2013."Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Keputusan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Septaningrum, Jelita N. 2019. “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang *Go Public* Pada Bursa Efek Indonesia Dalam Perspektif Islam”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi Syariah, IAIN Tulungagung.
- Simamora. 2017. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Suaryana, Agung. 2006. “Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* Dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Ekonomi*. Bali, Indonesia: Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunaryo, Deni. 2018. “Pengaruh Uang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”. *Jurnal Sains Manajemen Volume 4* (hlm.10). Serang, Banten: Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sutrisno. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syuaib, Syuaib. 2018. “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Di Kota Makasar”. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 3*. Makasar: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar
- Wing, Wahyu Winarno. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

Yani, Dyah F. 2016. "Hutang Jangka Panjang dan Profitabilitas Di Bank Syariah: Studi Pada PT Bank Muamalat Indonesia". Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Volume 10. Bali, Indonesia: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Laporan Keuangan Sub Sektor Perusahaan Property Dan Real Estate Tahun 2015-2020*

[Www.sahamok.net](http://www.sahamok.net). *Daftar Sub Sektor Perusahaan Property Dan Real Estat*





Lampiran 1
Daftar Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka
2.	ARMY	Armidian Karyatama Terbuka
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Terbuka
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Terbuka
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Terbuka
7.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Terbuka
8.	BKDP	Bukit Darmo <i>Property</i> Terbuka
9.	BKSL	Sentul City Terbuka
10.	BIKA	Bina Karya Jaya Abadi Terbuka
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka
12.	CITY	Natura City Development Terbuka
13.	COWL	Cowell Development Terbuka
14.	CPRI	Capri Nusa Satu <i>Property</i> Terbuka
15.	CTRA	Ciputra Development Terbuka
16.	DART	Duta Anggada Realty Terbuka
17.	DILD	Intiland Development Terbuka
18.	DMAS	Puradelta Lestari Terbuka
19.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka
20.	ELTY	Bakrieland Development Terbuka

21.	EMDE	Megapolitan Developments Terbuka
22.	FMII	Fortune Mate Indonesia Terbuka
23.	FORZ	Forza Land Indonesia Terbuka
24.	GAMA	Gading Development Terbuka
25.	GMTD	Gowa Makasar Tourism Dev Terbuka
26.	GPRA	Perdana Gapuraprima Terbuka
27.	GWSA	Greenwood Sejahtera Terbuka
28.	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka
29.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka
30.	LAND	Trimitra Propertindo Terbuka
31.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Terbuka
32.	LPCK	Lippo Cikarang Terbuka
33.	LPKR	Lippo Karawaci Terbuka
34.	KOTA	DMS Propertindo Terbuka
35.	MDLN	Modernland Realty Ltd Terbuka
36.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka
37.	MPRO	Propertindo Mulia Investama Terbuka
38.	MTLA	Metropolitan Land Terbuka
39.	MYRX	Hanson International Terbuka
40.	MMLP	Mega Manunggal Properti Terbuka
41.	NIRO	City Retail Developments Terbuka
42.	OMRE	Indonesia Prima <i>Property</i> Terbuka
43.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Terbuka
44.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Terbuka

45.	SATU	Kota Satu Properti Terbuka
46.	SCBD	Danayasa Arthatama Terbuka
47.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka
48.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka
49.	TARA	Sitara Propertindo Terbuka
50.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Terbuka
51.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Terbuka
52.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Terbuka
53.	NZIA	Nusantara Almazia Terbuka
54.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Terbuka
55.	POLI	Pollux Investasi Internasional Terbuka
56.	POLL	Pollux Properti Indonesia Terbuka
57.	POSA	Bliss Properti Indonesia Terbuka
58.	PPRO	PP Properti Terbuka
59.	PUDP	Pudjiati Prestige Terbuka
60.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka
61.	REAL	Repower Asia Indonesia Terbuka
62.	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Terbuka
63.	RDTX	Roda Vivatex Terbuka
64.	RODA	Pikko Land Development Terbuka
65.	TRIN	Perintis Trinita Properti Terbuka

Sumber: www.sahamok.net

Lampiran 2

Daftar Sampel Perusahaan *Property* Dan *Real Estate*

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka
4.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka
5.	JRPT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka
5.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka
7.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka
8.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka
9.	GPRA	Perdana Gapura Prima Terbuka
10.	PPRO	PP Properti Terbuka
11.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka
12.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka

Sumber: www.sahamok.net

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Hutang Jangka Pendek (*Current Ratio*)

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Current Ratio (%)</i>					
			2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka	1,39	1,07	1,31	1,06	1,66	1,90
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka	1,10	1,56	1,19	1,12	1,38	1,28
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka	2,76	2,91	2,37	3,36	3,92	2,37
4.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka	3,62	3,89	2,83	3,60	3,83	3,20
5.	JPRT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka	0,98	0,97	1,11	1,13	1,15	1,29
6.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka	6,35	6,45	7,19	7,15	6,12	6,18
7.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka	0,93	1,11	1,59	1,88	1,21	0,94
8.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka	1,22	1,33	1,71	2,31	2,86	1,98
9.	GPRA	Perdana Gapura Prima Terbuka	3,13	4,22	4,59	5,70	4,60	3,55
10.	PPRO	PP Properti Terbuka	2,60	1,99	2,09	1,83	1,55	1,70
11.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka	1,65	2,05	1,46	1,45	1,24	1,42
12.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka	2,08	1,58	1,65	2,28	2,07	2,51
Total			27,81	29,13	29,90	32,87	31,59	28,32
Rata – Rata			2,32	2,43	2,50	2,78	2,63	2,36

Sumber: www.idx.co.id, (data diolah tahun 2021)

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Hutang Jangka Panjang (*Debt to Asset Ratio*)

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Debt to Asset Ratio (%)</i>					
			2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka	0,63	0,61	0,60	0,59	0,56	0,63
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka	0,62	0,61	0,57	0,52	0,50	0,51
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka	0,39	0,37	0,36	0,42	0,38	0,42
4.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka	0,24	0,20	0,21	0,26	0,23	0,25
5.	JPRT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka	0,45	0,42	0,37	0,37	0,34	0,31
6.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka	0,49	0,47	0,48	0,49	0,48	0,49
7.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka	0,50	0,44	0,33	0,25	0,24	0,26
8.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka	0,50	0,47	0,45	0,39	0,31	0,33
9.	GPRA	Perdana Gapura Prima Terbuka	0,40	0,36	0,31	0,30	0,34	0,39
10.	PPRO	PP Properti Terbuka	0,53	0,66	0,60	0,65	0,75	0,76
11.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka	0,60	0,61	0,61	0,61	0,61	0,64
12.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka	0,22	0,20	0,20	0,19	0,18	0,17
Total			5,57	5,42	5,09	5,04	4,92	5,16
Rata – Rata			0,46	0,45	0,42	0,42	0,41	0,43

Sumber: www.idx.co.id, (data diolah tahun 2021)

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

No	Kode	Nama Perusahaan	<i>Net Profit Margin (%)</i>					
			2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	APLN	Agung Podomoro Land Terbuka	0,19	0,16	0,27	0,04	0,03	0,04
2.	BCIP	Bumi Citra Permai Terbuka	0,03	0,22	0,28	0,25	0,18	0,18
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Terbuka	0,38	0,31	0,50	0,26	0,44	0,08
4.	DUTI	Duta Pertiwi Terbuka	0,40	0,42	0,38	0,51	0,52	0,27
5.	JPRT	Jaya Real <i>Property</i> Terbuka	0,40	0,43	0,46	0,45	0,43	0,46
6.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Terbuka	0,11	0,15	0,05	0,02	0,06	0,01
7.	MKPI	Metropolitan Kentjana Terbuka	0,42	0,47	0,47	0,46	0,33	0,19
8.	PWON	Pakuwon Jati Terbuka	0,30	0,37	0,35	0,40	0,45	0,28
9.	GPRA	Perdana Gapura Prima Terbuka	0,18	0,11	0,10	0,12	0,14	0,11
10.	PPRO	PP Properti Terbuka	0,20	0,17	0,17	0,19	0,15	0,05
11.	SMRA	Summarecon Agung Terbuka	0,19	0,11	0,09	0,12	0,10	0,05
12.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Terbuka	0,13	0,04	0,04	0,16	0,13	0,05
Total			2,93	2,96	3,16	2,98	2,96	1,77
Rata – Rata			0,24	0,25	0,26	0,25	0,25	0,15

Sumber: www.idx.co.id, (data diolah tahun 2021)

Lampiran 6

Hasil Pengelolahan Eviews 9.0

Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/06/21 Time: 12:56
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.293764	0.053205	5.521356	0.0000
X1	-0.022934	0.013160	-1.742764	0.0858
X2	-0.011677	0.052352	-0.223055	0.8242
R-squared	0.043759	Mean dependent var		0.234167
Adjusted R-squared	0.016042	S.D. dependent var		0.155715
S.E. of regression	0.154461	Akaike info criterion		-0.856976
Sum squared resid	1.646216	Schwarz criterion		-0.762115
Log likelihood	33.85115	Hannan-Quinn criter.		-0.819212
F-statistic	1.578782	Durbin-Watson stat		0.477008
Prob(F-statistic)	0.213584			

Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/06/21 Time: 12:56
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019305	0.048602	0.397216	0.6927
X1	0.034671	0.015957	2.172776	0.0339
X2	0.225448	0.049737	4.532824	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.851327	Mean dependent var	0.234167
Adjusted R-squared	0.818004	S.D. dependent var	0.155715
S.E. of regression	0.066430	Akaike info criterion	-2.412680
Sum squared resid	0.255948	Schwarz criterion	-1.969995
Log likelihood	100.8565	Hannan-Quinn criter.	-2.236446
F-statistic	25.54750	Durbin-Watson stat	1.464419
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.640569	(11,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	134.010679	11	0.0000

Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/06/21 Time: 12:57
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058905	0.062070	0.949011	0.3459
X1	0.024894	0.014260	1.745700	0.0853
X2	0.196834	0.046592	4.224651	0.0001
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.146213	0.8289
Idiosyncratic random			0.066430	0.1711
Weighted Statistics				
R-squared	0.212816	Mean dependent var	0.042705	
Adjusted R-squared	0.189999	S.D. dependent var	0.075981	
S.E. of regression	0.068383	Sum squared resid	0.322660	
F-statistic	9.327117	Durbin-Watson stat	1.236149	
Prob(F-statistic)	0.000260			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.262807	Mean dependent var	0.234167	
Sum squared resid	2.173985	Durbin-Watson stat	0.183468	

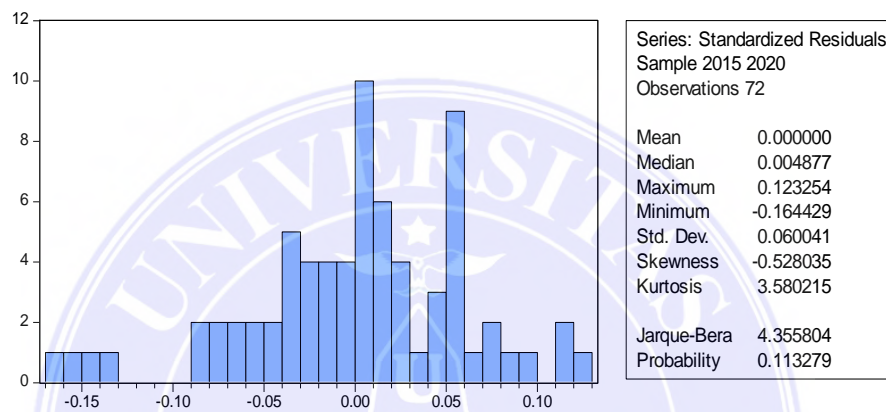
Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.117530	2	0.0469

Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji Normalitas



Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	-0.316788
X2	-0.316788	1

Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.051427	0.024636	2.087510	0.0412
CR	-0.003768	0.008089	-0.465837	0.6431
DAR	0.003451	0.025211	0.136865	0.8916

Sumber: (Data Output Eviews 9.0)

Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/06/21 Time: 12:56
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019305	0.048602	0.397216	0.6927
X1	0.034671	0.015957	2.172776	0.0339
X2	0.225448	0.049737	4.532824	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.851327	Mean dependent var	0.234167
Adjusted R-squared	0.818004	S.D. dependent var	0.155715
S.E. of regression	0.066430	Akaike info criterion	-2.412680
Sum squared resid	0.255948	Schwarz criterion	-1.969995
Log likelihood	100.8565	Hannan-Quinn criter.	-2.236446
F-statistic	25.54750	Durbin-Watson stat	1.464419
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: (Data *Output Eviews 9.0*)

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019305	0.048602	0.397216	0.6927
X1	0.034671	0.015957	2.172776	0.0339
X2	0.225448	0.049737	4.532824	0.0000

Sumber: (Data *Output Eviews 9.0*)

Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.851327	Mean dependent var	0.234167
Adjusted R-squared	0.818004	S.D. dependent var	0.155715
S.E. of regression	0.066430	Akaike info criterion	-2.412680
Sum squared resid	0.255948	Schwarz criterion	-1.969995
Log likelihood	100.8565	Hannan-Quinn criter.	-2.236446
F-statistic	25.54750	Durbin-Watson stat	1.464419
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: (Data *Output Eviews 9.0*)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.851327	Mean dependent var	0.234167
Adjusted R-squared	0.818004	S.D. dependent var	0.155715
S.E. of regression	0.066430	Akaike info criterion	-2.412680
Sum squared resid	0.255948	Schwarz criterion	-1.969995
Log likelihood	100.8565	Hannan-Quinn criter.	-2.236446
F-statistic	25.54750	Durbin-Watson stat	1.464419
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: (Data *Output Eviews 9.0*)



Lampiran 7

Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Pahlawan Medan Timur 57132
Telp. (061) 7087400, 7087401, 7087402, 7087403
Fax. (061) 7087404
E-mail: info@uma.ac.id, webmaster@uma.ac.id, ekb@uma.ac.id
Website: www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1664/FEB.2/06.5/X/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan

Nama : Widya Aga Putri
Npm : 178330243
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Akuntansi dengan skripsi berjudul :

"Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020"

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkeprilakuan baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 25 Oktober 2021
An. Dekan,
Ketua Program Studi Akuntansi



Nurullina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak.